

Perusahaan RI Mulai Minati Cloud Computing

Oleh Emanuel Kure

JAKARTA – Perusahaan di Indonesia mulai menggunakan aplikasi komputasi awan (*cloud computing*). Baik perusahaan berskala besar (korporasi) maupun usaha kecil menengah (UKM). Bukan hanya demi efisiensi biaya, penggunaan *cloud* juga menjanjikan berbagai kemudahan.

Berdasarkan laporan studi F5 Networks yang berkolaborasi dengan Frost & Sullivan terungkap fakta, terjadinya peningkatan fokus pada usaha *enterprise* di wilayah Asia Pasifik dalam mengadopsi komputasi awan. Para pembuat kebijakan di perusahaan menjadikan *cloud* sebagai prioritas utama dalam 12 bulan ke depan.

"Dengan semakin banyak *enterprise* yang sudah atau sedang dalam proses penerapan komputasi awan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengakui manfaat nyata yang didapat dari komputasi awan. Selama enam bulan terakhir kami melihat adanya tren untuk mengadopsi komputasi awan yang lincah dan fleksibel, namun tetap mempertahankan keamanan, kontrol dan visibilitas," kata *Executive Vice President of Business Operations* F5 Networks Julian Eames di Jakarta, belum lama ini.

Country Manager F5 Networks In-

donesia Petra Syabana menambahkan, perusahaan di Indonesia juga sedang 'ngetren' menggunakan komputasi awan. "Adopsi *cloud computing* di Indonesia sudah mulai *start*, tapi belum secepat di negara lain. Karena Indonesia rada hati-hati dalam menggunakan teknologi baru. Tapi trennya memang sudah ke arah sana," ujar Petra.

Perusahaan di Indonesia yang sudah menggunakan solusi *cloud*, menurut Petra, adalah perusahaan telekomunikasi, finansial (perbankan) dan juga pemerintah. Aplikasi *cloud* memudahkan perusahaan untuk mengakses serta mampu menekan efisiensi perusahaan, ketimbang harus menyediakan infrastruktur IT sendiri.

"Kita siapkan infrastrukturnya. Kalau memang mereka mau, kita siapkan, kita *manage*, dengan orkestrasi dari kita. Tapi pelanggan juga bisa *manage* sendiri. Tugas kita menyiapkan *service*-nya, terutama aplikasinya," jelas Petra.

Bidik 1000 UKM Indonesia

Sementara itu, PointStar, sebuah perusahaan penyedia solusi *cloud* yang berbasis di Singapura juga berkomitmen untuk mendorong adopsi *cloud* di Indonesia. PointStar mengincar perusahaan berskala kecil dan menengah (UKM).

Tak tanggung-tanggung, PointStar membidik 1000 UKM sampai dengan akhir 2015, dari sekitar 25-30 UKM yang sudah menggunakan infrastruktur *cloud* saat ini. Caranya, dengan meluncurkan *Cloud Center of Excellence*, sebuah layanan komprehensif untuk membantu perusahaan dari sisi visibilitas, kemandirian dan tata kelola bisnis. Bahkan, perusahaan menyediakan dana sekitar US\$ 500 ribu untuk memuluskan program ini.

"UKM berperan penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Kami berkomitmen untuk mendorong pemanfaatan TI berbasis komputasi awan untuk berbagai industri. Kehadiran kami diharapkan membuat pelaku UKM lebih cepat tanggap dan efisien dalam mengelola infrastruktur TI," ujar Justin Lee, CEO dan Co-Founder PointStar, ketika ditemui secara terpisah di Jakarta, belum lama ini.

Sales Manager PointStar Indonesia Yuwono Utomo menambahkan, alokasi dana investasi tersebut untuk membantu partner dalam menganalisa infrastruktur, mengedukasi tim internal, kemudian juga dialokasikan untuk mengedukasi konsumen.

"Konkretnya, kalau untuk UKM, pada tahap awal kami menyediakan



Investor Daily/ANTARA FOTO/ho/Abelama/15

teknologi *cloud* gratis untuk mereka. Misalnya kami berikan email gratis dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, kita juga dukung dengan fasilitas *office* lain, dokumen, dan juga untuk mengatur *file-file*," ungkap Yuwono.

Yuwono menilai, untuk terus menggenjot penggunaan *cloud computing* di

segmen UKM, perusahaan penyedia infrastruktur *cloud* harus menyediakan solusi *end to end* bagi konsumen. Hal itu dimaksudkan agar konsumen fokus menjalankan bisnis, dan pihak penyedia solusi yang mengurus infrastrukturnya. "Kami menyediakan teknologi yang dibutuhkan mereka dari awal sampai

akhir (*end to end*). Sehingga, mereka lebih fokus untuk bisnis dan meningkatkan *revenue*. Urusan teknologi kita yang *handle*. Karena kita melihat potensi UKM di Indonesia sangat besar dan menjanjikan, apabila kita sungguh-sungguh mendukung dari sisi teknologinya," ucap Yuwono.

Bantuan Telkom Group

Komisaris Utama PT Telkom Indonesia Hendri Saparini (kedua dari kanan) didampingi Direktur Sales Telkomsel Mas'ud Khamid (sangat dari kanan), memberikan bantuan berupa fasilitas telekomunikasi dan sarana pengamanan perbatasan NKRI dari Telkom Group, di Pangkalan TNI di Nunukan, Kalimantan Utara, pekan lalu. Pada kesempatan itu Telkom Group juga memastikan bahwa lokasi terdapat dan perbatasan Indonesia dapat terlayani dengan layanan data, melalui kunjungan ke sejumlah BTS dan peresmin wifi.id Corner.

Telkom dan Pelni Jalin Kerja Sama Sistem TI

JAKARTA – PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) menjalin kerja sama untuk menghadirkan sistem teknologi informasi (TI) bagi BUMN pelayaran tersebut.

"Semangat sinergi Telkom Group dan PT Pelni ini diharapkan mampu menjadikan Pelni dan Telkom Group bersama-sama menjadi *Bigger (Sales & Market Size)*, *Broader (Business Scope)* dan *Better (Service Quality)*," kata Direktur Enterprise & Business Service Telkom Muhammad Awaluddin dalam siaran pers, belum lama ini.

Penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan di Kantor Pusat PT Pelni antara Muhammad Awaluddin dan Direktur Operasional Pelni Capt Daniel E Bangunan. Turut mendampingi direktur Telkom adalah Direktur Utama Telkomsigma Judi Achmadi, Direktur Utama Metrasys Refnaldi, Direktur Utama Infomedia Joni Santoso. Sedangkan dari pihak Pelni dihadiri Direktur Utama Pelni Sulisty Wimbo S Hardjito.

Pada kesempatan ini, Awaluddin menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kepercayaan PT Pelni terhadap layanan Telkom. Selain itu, disebutkan bahwa PT Pelni merupakan salah satu *partner* bisnis yang strategis Telkom Group, karena Telkom Group berkomitmen serius dalam mendukung pemerintah membangun industri maritim Indonesia, termasuk PT Pelni selaku perusahaan BUMN

yang bergerak di jasa pelayaran publik.

Pengembangan Sistem TI yang akan diimplementasikan Telkom Group dan Pelni salah satunya adalah layanan *connectivity* di atas kapal Pelni. Pada tahap awal akan dikembangkan *connectivity* di 24 kapal penumpang PT Pelni pada tahun 2015. Telkom Group (Telkom, Telkomsel, dan Patrakom) sebagai provider telekomunikasi dengan portofolio bisnis TIMES dan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia siap mendukung pencapaian strategi PELNI di 2015, yakni *Operational Efficiency*, *Asset Optimization* dan *New Income Generator* melalui penyediaan solusi *Information & Communication Technology* (ICT) yang terintegrasi.

Awaluddin berharap dengan adanya ERP dapat mengembangkan dan meningkatkan performansi operasional maupun finansial Pelni serta layanan Telkom Group lainnya sebagai pengembangan lanjutan yang dapat meningkatkan kualitas dan jaminan pelayanan Pelni kepada masyarakat Indonesia.

Turut hadir pada acara ini Direktur Operasional Pelni Capt. Daniel E. Bangunan, Direktur Keuangan Pelni Wibisono, Direktur Komersial Pelni Elfien Goentoro, Direktur Umum & Personalia Pelni Datep Purwa S., Executive General Manager Divisi Enterprise Services (DES) Telkom Siti Choiriana, General Manager ESS Maritim & Logistic Services (MLS) Telkom Iman Pramudito, dan KaProbis MILES Telkom Natal Iman Ginting serta GM Telkomsel Nyoman Adiyasa. (rz)

Lebaran 2015, Telkomsel Dirikan 760 POI

TARAKAN – PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) berencana mendirikan 760 *point of interest* (POI). Hal tersebut dilakukan dalam rangka menyiapkan kesiapan jaringan menjelang Idul Fitri 2015 melalui program Telkomsel Siaga.

"Dari 760 POI, 80% ada di Pulau Jawa. Dari 80% Jawa itu 60% ada di Jawa Tengah, 10% Jawa Tengah, 10% Jawa Timur, dan 10% Jawa Barat," jelas Direktur Sales Telkomsel Mas'ud Khamid di Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltra), Senin (11/5).

Mas'ud mengatakan, perseoeran akan memosisikan BTS serta para petugas dalam kondisi maksimum menjelang Hari Raya Idul Fitri 2015. Khususnya wilayah terdapat Indonesia seperti Kecamatan Sebatik, Provinsi Kalimantan Utara (Kaltra).

"Sebatik akan menjadi salah satu gerbang pulang kampung bagi masyarakat Indonesia yang bermobilitas di Malaysia dari Tawau," ujar dia.

Lebih lanjut, Mas'ud menuturkan Telkomsel bakal menggelontorkan investasi sekitar Rp 4 miliar untuk persiapan jaringan hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri. Dana tersebut dialokasikan untuk maintenance rutin, menambah kapasitas, melakukan pemeriksaan fiber optic (FO), serta maksimalisasi pelayanan mobile grapari.

Lebih Jauh, Mas'ud juga mengatakan menjelang lebaran, traffic akan meningkat hingga 250% untuk akses data. Sementara, kenaikan 20% terlihat pada *traffic telpon* dan SMS.

"Semua kami pastikan harus *well prepared*. Tidak boleh ada *network* rusak dan *idle*," kata dia.

Tahun ini, Mas'ud menargetkan besaran *recharge* pada malam takbiran 2015 bisa mencapai Rp 300 miliar atau naik 7,14% dari perolehan *recharge* tahun lalu Rp 280 miliar. Se-

lain terjadi pada malam takbiran, *peak traffic* juga terjadi pada malam tahun baru dengan perolehan *recharge* 2014 sebesar Rp 260 miliar.

Adapun, untuk meningkatkan pelayanan *mobile* grapari perseoeran bakal menambah jumlah aramada menjadi 558 unit. "Saat ini *mobile* grapari sudah 258. Nanti menjelang puasa bakal ditambah 300 jadi total jumlah *mobile* grapari Telkomsel jadi 558 unit hampir sama dengan jumlah kabupaten," papar dia.

Nantinya, 300 unit *mobile* grapari baru tersebut akan dikonsentrasikan di sepanjang jalur mudik Cikampek-Surabaya. Baik untuk jalur utara maupun selatan. Setiap 20 kilometer (km) akan diletakkan satu *mobile* grapari.

"Khusus *mobile* grapari baru, dilengkapi dengan drive test sinyal. Secara periodik setiap jam akan dikirimkan data dari area tersebut. Sehingga, tiap bulan kami bisa pantau mana BTS yang *overload*, *underload*, atau tidak berfungsi," papar Mas'ud.

Saat ini, baik di Kota Tarakan maupun Kabupaten Nunukan masing-masing terdapat satu unit *mobile* grapari. Sementara, ketersediaan *mobile* grapari di Kalimantan secara keseluruhan tercatat sebanyak 42 unit.

Lebih jauh, Mas'ud mengemukakan *mobile* grapari memiliki empat fungsi utama. Pertama, menampung keluhan pelanggan baik yang bisa diselesaikan secara langsung maupun ditampung untuk diselesaikan di grapari Telkomsel. Kedua, yakni sebagai pusat sales baik untuk *top up* pulsa maupun SIM Card.

Selain itu, *mobile* grapari juga berfungsi sebagai pusat edukasi. Baik untuk edukasi program baru Telkomsel, maupun edukasi program pemerintah daerah setempat. (rty)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
Berkedudukan di Jakarta
("Perseoeran")

**PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Direksi Perseoeran dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseoeran untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	: Selasa/9 Juni 2015.
Waktu	: Pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai.
Tempat	: Ruang Legian, Hotel Gran Melia Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-O Kav. 04, Kuningan Jakarta 12950.

Dengan agenda sebagai berikut:

RUPST

- Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseoeran dan tata usaha keuangan Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseoeran termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseoeran, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan penjelasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoeran atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
Penjelasan:
Dalam agenda Rapat ini Perseoeran akan memberikan penjelasan kepada para pemegang saham mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan keadaan keuangan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perseoeran, mengenai perhitungan tahunan oleh RUPS tahunan sebagaimana dimaksud di atas berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoeran atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan.
- Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
Penjelasan:
Memperhatikan Pasal 12 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseoeran juncto Pasal 70 dan 71 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseoeran Terbatas ("UUPT"), dalam agenda Rapat ini akan dibicarakan dan diputuskan mengenai pembagian laba bersih Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dimana penetapan penggunaan laba bersih Perseoeran tersebut membutuhkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penetapan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoeran untuk tahun buku 2015.
Penjelasan:
Memperhatikan Pasal 96 UUPT, dalam agenda Rapat ini Perseoeran akan meminta persetujuan penetapan honorarium anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseoeran dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseoeran untuk menetapkan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoeran untuk tahun buku 2015.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseoeran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseoeran untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
Penjelasan:
Memperhatikan Pasal 12 ayat (2) huruf d Anggaran Dasar Perseoeran juncto Pasal 58 UUPT, dalam agenda ini Perseoeran meminta agar para pemegang saham memberikan kuasa kepada Direksi Perseoeran untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseoeran yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk terdapat di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan kuasa untuk mendiskusikan dan menentukan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

RUPS LB

- Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") dalam jumlah sebesar-besarnya USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2020 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseoeran berdasarkan Laporan Keuangan Perseoeran yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseoeran ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapeam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Limitasi dari Keputusan Ketua Bapeam dan LK No. Kep-614/BI/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").
Penjelasan:
Dalam Agenda ini, Direksi meminta persetujuan pemegang saham sehubungan dengan penerbitan Notes dalam jumlah sebesar-besarnya USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2020 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak yang akan diterbitkan oleh Penerbit yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, yang mana nilainya lebih besar dari 50% (lima puluh persen) atau sebesar 81,9% (delapan puluh satu koma sembilan persen) dari ekuitas Perseoeran berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan konsolidasian Perseoeran dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. Sebagaimana disampaikan pada Keterbukaan Informasi tanggal 30 April 2015, Notes akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).
- Persetujuan atas rencana Perseoeran dan/atau anak-anak perusahaan Perseoeran untuk menjamin seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseoeran termasuk pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseoeran dan/atau anak-anak perusahaan Perseoeran dalam rangka pemenuhan kewajiban dan/atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan penerbitan Notes ("Penjaminan Notes"), serta untuk memberikan persetujuan dan ratifikasi atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Perseoeran terkait dengan penerbitan Notes dan Penjaminan Notes, termasuk untuk melakukan penunjukan atas pihak-pihak independen yang membantu Perseoeran dalam mempersiapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.
Penjelasan:
Terkait dengan rencana penerbitan Notes dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 21 ayat 6 a Anggaran Dasar Perseoeran, butir 2. a. (5) dan (6) Peraturan No. IX.E.2 dan Pasal 102 UUPT, dalam agenda Rapat ini, Direksi hendak meminta persetujuan pemegang saham atas penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseoeran dan/atau anak-anak perusahaan Perseoeran termasuk pemberian jaminan perusahaan oleh Perseoeran dan/atau anak-anak perusahaan Perseoeran dalam rangka menjamin setiap dan/atau seluruh kewajiban dan/atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan penerbitan Notes.
- Persetujuan atas rencana Perseoeran melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMEDT") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 38").
Penjelasan:
Dalam rangka kegiatan usaha Perseoeran, baik yang dilaksanakan oleh Perseoeran sendiri maupun melalui entitas anak Perseoeran, Perseoeran merasakan perlu untuk memperkuat struktur modal Perseoeran dalam rangka pengembangan usaha Perseoeran maupun entitas anak Perseoeran. Dalam mata acara ini Perseoeran bermaksud untuk meminta persetujuan dari pemegang saham Perseoeran terkait dengan pelaksanaan peningkatan modal tanpa memberikan HMEDT yang akan dilakukan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 38. Rencana peningkatan modal tanpa HMEDT tersebut telah diuraikan oleh Perseoeran di dalam keterbukaan informasi yang telah diumumkan melalui surat kabar Investor Daily tanggal 30 April 2015.
- Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseoeran, antara lain: (i) persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseoeran sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseoeran dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMEDT; (ii) persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseoeran dalam rangka pelaksanaan terhadap Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseoeran yang Menyukai Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan No.IX.J.1"); dan (iii) persetujuan perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseoeran dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelesaian Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseoeran.
Penjelasan:
Dalam agenda ini Perseoeran meminta persetujuan RUPS atas perubahan anggaran dasar Perseoeran antara lain: (i) Dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 38, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseoeran tanpa HMEDT, Perseoeran meminta persetujuan pemegang saham Perseoeran untuk memberikan persetujuan atas perubahan Pasal 4 anggaran dasar Perseoeran tentang modal; (ii) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 2 Peraturan IX.J.1, Perseoeran yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 27 Maret 1997 diwajibkan mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, dalam agenda ini Perseoeran meminta persetujuan RUPS untuk menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseoeran tentang maksud dan tujuan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1; dan (iii) sehubungan dengan telah diberlakukannya POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014 dan dengan merujuk pada Pasal 40 POJK No. 32/2014 dan Pasal 41 POJK No. 33/2014, Perseoeran diwajibkan untuk melakukan penyesuaian atas beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasarnya sesuai dengan peraturan dimaksud, maka Perseoeran mengusulkan untuk dilakukannya perubahan atas beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseoeran sesuai dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014. Untuk mempermudah pembacaan anggaran dasar Perseoeran setelah penyesuaian terhadap beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseoeran tersebut, maka Perseoeran juga mengusulkan agar seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseoeran untuk disusun dan dinyatakan kembali.
- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseoeran untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melampirkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
Penjelasan:
Dalam agenda Rapat ini, Perseoeran juga hendak meminta kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseoeran dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam RUPS LB ini.

Catatan:

- Pengumuman penyelenggaraan Rapat telah diumumkan melalui surat kabar Investor Daily dan Bisnis Indonesia pada tanggal 30 April 2015.
- Perseoeran tidak mengintrinsikan surat undangan tersendiri kepada masing-masing Pemegang Saham Perseoeran, sehingga iklan panggilan ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseoeran merupakan undangan resmi bagi seluruh Pemegang Saham Perseoeran.
- Pemegang Saham Perseoeran yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - untuk saham-saham yang tidak berada dalam penitipan kolektif: hanyalah Pemegang Saham Perseoeran atau kuasa Pemegang Saham Perseoeran yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseoeran pada tanggal 15 Mei 2015 selambat-lambatnya sampai dengan pukul 16.00 WIB pada PT Sintarna Gunita, Biro Administrasi Efek Perseoeran yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 1 lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350;
 - untuk saham-saham yang berada dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") atau pada Bank Kustodian ("BK") atau pada Perusahaan Efek ("PE"); hanyalah Pemegang Saham Perseoeran yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening di KSEI atau BK atau PE pada tanggal 15 Mei 2015 selambat-lambatnya sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi jati diri berupa KTP atau tanda pengenal diri lainnya yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran. Pemegang Saham berbentuk badan hukum wajib menyerahkan fotokopi anggaran dasar dan perubahan terakhir serta akta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseoeran yang terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS ("KTR") atas namanya kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Untuk menjaga ketertiban Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
 - Pemegang Saham Perseoeran yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseoeran ("Surat Kuasa") serta dengan melampirkan fotokopi KTP atau tanda pengenal diri lainnya yang masih berlaku dari Pemegang Saham Perseoeran selaku pemberi kuasa maupun kuasanya dengan ketentuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseoeran tidak diperkenankan bertindak sebagai kuasa Pemegang Saham dalam Rapat.
 - Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja pada setiap hari kerja di Kantor Perseoeran PT Surya Semesta Internusa Tbk, dengan alamat Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. H.R. Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta 12950 atau pada Biro Administrasi Efek Perseoeran yaitu PT Sintarna Gunita, Sinar Mas Land Plaza Menara 1 lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350.
 - Semua Surat Kuasa harus sudah diterima oleh Direksi Perseoeran selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yaitu pada tanggal 4 Juni 2015 di Biro Administrasi Efek Perseoeran atau di kantor Perseoeran yang beralamat sebagaimana disebutkan dalam butir 3 (a) diatas.
- Bahan-bahan yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Perseoeran selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal panggilan ini sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan.

Jakarta, 18 Mei 2015
Direksi Perseoeran

building a better indonesia